



LAPORAN KARYA
LEADERSHIP ENHANCEMENT PROGRAM RESEARCH AND INNOVATION
NO. 00022258/DIN/2023

PERANCANGAN FURNITUR SUDUT IBI PERPUSTAKAAN BANK INDONESIA SURABAYA DENGAN PENDEKATAN *BRAND IDENTITY*

Oleh : Jessica Kristy Widodo | E11190057

Dosen Pembimbing 1 : Purnama Esa Dora Tedjokoesoemo, S.Sn., M.Sc.

Dosen Pembimbing 2 : Filipus Priyo Suprobo, ST.,MT.

PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR
FAKULTAS HUMANIORA DAN INDUSTRI KREATIF
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA SURABAYA

2023

Latar Belakang Proyek

Rata-rata masyarakat Indonesia mengenal Bank Indonesia sebagai Bank Sentral yang berkontribusi dalam perekonomian nasional. *Corporate identity* (nilai internal perusahaan) sama pentingnya dengan *brand identity*, yaitu citra yang perusahaan tunjukkan pada konsumennya. **Citra tersebut dapat ditunjukkan melalui berbagai hal misalnya pelayanan, kualitas, dan lingkungan (*environment*).** Penting untuk mengingat bahwa desain interior tidak sebatas mementingkan fungsi dan kenyamanan, tetapi mempertimbangkan visual yang menjadi cermin identitas perusahaan.

Perpustakaan Bank Indonesia yang terletak di Jalan Taman Mayangkara No. 6, Surabaya merupakan salah satu aset bangunan bersejarah milik Bank Indonesia. Ketika memasuki perpustakaan, pengunjung disambut dengan nuansa bangunan peninggalan Belanda yang masih kental. Akan tetapi, secara interior, pengunjung tidak terlalu menangkap kesan mengenai Bank Indonesia itu sendiri. Hal ini menunjukkan, **citra dari Bank Indonesia di ruang perpustakaan belum dirasakan dengan kuat oleh pengunjung.** Padahal, *brand identity* dapat bermanfaat pula dalam meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap lembaga terkait.



iBI digital library adalah salah satu bentuk *outreach* Perpustakaan BI agar masyarakat dapat mengakses berbagai koleksi digital. Melalui *website* maupun aplikasi, iBI dapat dimanfaatkan kapanpun dan dimana pun. Pada ruang perpustakaan, **iBI juga hadir pada salah satu sudut ruang (*corner*)** agar pengunjung dapat membaca koleksi digital dengan nyaman melalui komputer.

Brand Identity

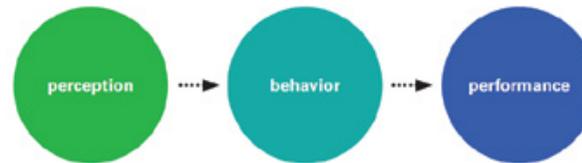
Brand identity merupakan hal yang nyata dan bisa dirasakan oleh indra manusia. Identitas tercermin melalui apa yang dilihat, disentuh, didengar. Inilah yang mendorong munculnya awareness, memperkuat diferensiasi, dan membuat ide besar bisa direalisasikan.

Proses dari branding secara umum adalah melalui beberapa langkah berikut:

1. Melakukan riset
2. Menyusun strategi
3. Mendesain identitas
4. Menciptakan touchpoints
5. Mengatur aset



Persepsi dapat memberikan dampak yang besar. Brand identity bukan hanya berpengaruh sebatas citra tetapi dapat memengaruhi performa.



LITERATUR

Cagar Budaya

Prinsip Pelestarian Bangunan Gedung Cagar Budaya (BGCB): Signifikansi BGCB harus terus dijaga, dan hal ini dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mengidentifikasi keberadaan bangunan cagar budaya yang sifatnya unik, langka, terbatas, dan tidak membaru. Jika diperlukan, perubahan harus dilakukan seminimal mungkin dengan penuh kehati-hatian.

Strategi brand yang efektif dapat mengakomodasi kesatuan ide yang berfokus pada tingkah laku (behavior), aksi, dan komunikasi. Sebuah produk atau brand mengalami diferensiasi sehingga mampu mengatasi kompetisi yang ada.

Menurut KBBI edisi kelima, perpustakaan didefinisikan sebagai **tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya;**

Undang-Undang RI No. 43 tahun 2007 Pasal 20 halaman 12 menyebutkan jenis perpustakaan terdiri atas:

1. Perpustakaan Nasional
2. Perpustakaan Umum
3. Perpustakaan Sekolah/Madrasah
4. Perpustakaan Perguruan Tinggi
- 5. Perpustakaan Khusus.**

Perpustakaan BI termasuk dalam Perpustakaan khusus yang terbuka untuk umum. Akan tetapi, perpustakaan BI tidak menyediakan layanan peminjaman buku.

Pada Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum, ada beberapa faktor penting dalam memenuhi kenyamanan pengguna:

Pencahayaan sebaiknya memaksimalkan sumber cahaya alami, namun jangan sampai menyinari secara langsung pada koleksi perpustakaan. Usahakan pencahayaan merata ke seluruh area, dengan minimum 200 lux.

Suhu ruang 20-24 derajat celsius dengan kelembaban berkisar 40-60%. **Pengudaraan** buatan dapat dimanfaatkan untuk mencapai kondisi ini di iklim tropis Indonesia.

Sebaiknya hindari pemakaian terlalu banyak **warna**, untuk menghindari overstimulasi atau ketidaknyamanan. Warna dapat dimanfaatkan untuk menandai bagian perpustakaan yang berbeda.

Petunjuk perlu memberi informasi mengenai identitas perpustakaan, jenis koleksi yang ada, serta informasi lain yang berkaitan dengan fungsi ruang perpustakaan. Peletakannya juga harus dipertimbangkan agar jelas dan sesuai tujuan.

Aksesibilitas

Ruang perpustakaan bisa dicapai dengan mudah, jika lebih dari satu lantai perlu adanya akses pengguna kursi roda. Sirkulasi ruang dan ergonomi perabot harus diperhatikan agar tidak mempersulit aktivitas pengunjung.

Keamanan & Keselamatan

Kegiatan yang berlangsung harus dapat diawasi oleh petugas. Perabot harus kokoh dan tidak memiliki sudut yang tajam. Sistem keamanan bahaya kebakaran perlu dipasang, dan pengguna harus mengetahui akses keluar apabila terjadi kebakaran.

Semiotika

Tanda dapat mengomunikasikan sebuah desain. Melalui pemahaman ilmu semiotika, perancangan bukan hanya sekadar ada sesuai kebutuhan pengguna tetapi bisa **menyampaikan maksud tertentu**. Sehingga tanpa adanya penjelasan secara langsung, sebuah produk yang dibuat dengan pendekatan brand identity diharapkan bisa 'berbicara sendiri'. Fungsi semiotika utamanya bukanlah untuk mendesain, melainkan untuk membahas desain menggunakan parameter filosofis.

Perpustakaan Bank Indonesia



Perpustakaan Bank Indonesia terdiri dari Perpustakaan Kantor Pusat Bank Indonesia (KPBI) yang berada di bawah pengelolaan BI Institute, serta Perpustakaan Kantor Perwakilan (KPw) Bank Indonesia di seluruh Kantor Perwakilan. Perpustakaan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia menjadi bagian integral dari ekosistem pembelajaran dan riset di era digital. Untuk mewujudkan misi tersebut, Perpustakaan Kantor Pusat maupun KPw telah melakukan berbagai langkah transformasi menuju penerapan Library 4.0.

Dengan penerapan Library 4.0, **perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan pengetahuan tertulis** (*explicit knowledge repository*) dan tempat menyerap ilmu, namun juga mendorong **kolaborasi, knowledge sharing maupun interaksi antar pemustaka, sekaligus menjadi sarana rekreasi pengetahuan bagi pemustaka**. Dengan perkembangan pegawai BI yang telah mulai didominasi oleh generasi milenial, Perpustakaan KPBI juga memberikan penekanan pada peningkatan layanan terhadap generasi tersebut, terutama di ranah digital. (Bank Indonesia)

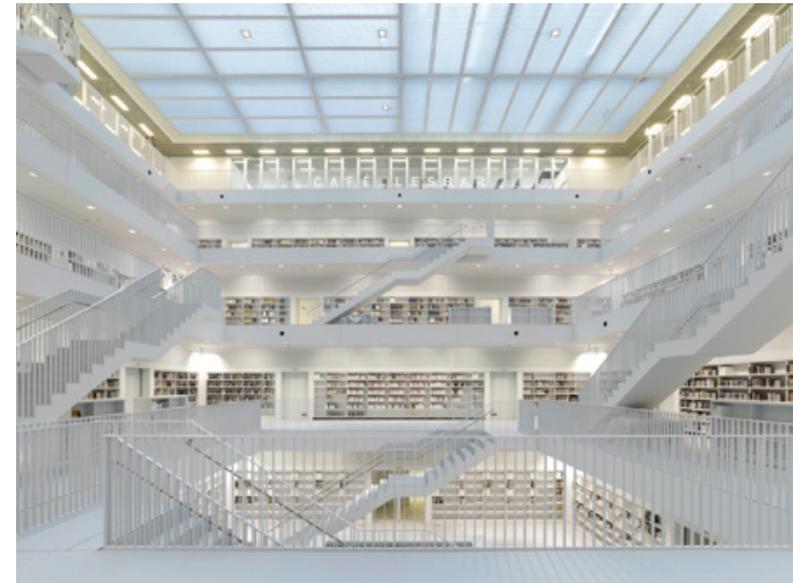
TIPOLOGI RUANG

Stuttgart City Library - Jerman

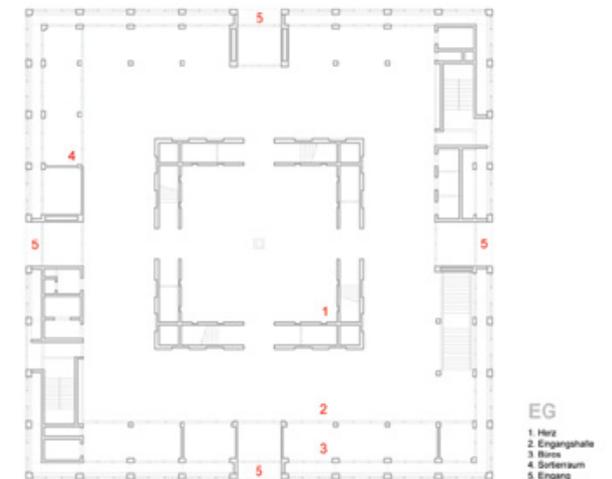
Perpustakaan Stuttgart dikenal atas desainnya yang inovatif dan modern. Branding perpustakaan ini berfokus pada teknologi dan desain yang forward-thinking. Perpustakaan terletak di pusat kota modern, sehingga sang arsitek ingin mengekspresikan pentingnya pusat kultural dengan cara memberikan kehadiran spasial yang mewah.

Bentuk dan simetri dari area masuk gedung ini terinspirasi dari "Cenotaph for Newton", namun ruang pusat di perpustakaan ini mengikuti gaya desain dari Pantheon kuno.

<https://archello.com/project/the-new-municipal-library-in-stuttgart-2>
https://www.archdaily.com/193568/stuttgart-city-library-yi-architects?ad_source=search&ad_medium=projects_tab



STADTBIBLIOTHEK STUTTGART
GRÜNDEISS: 1:1300



1



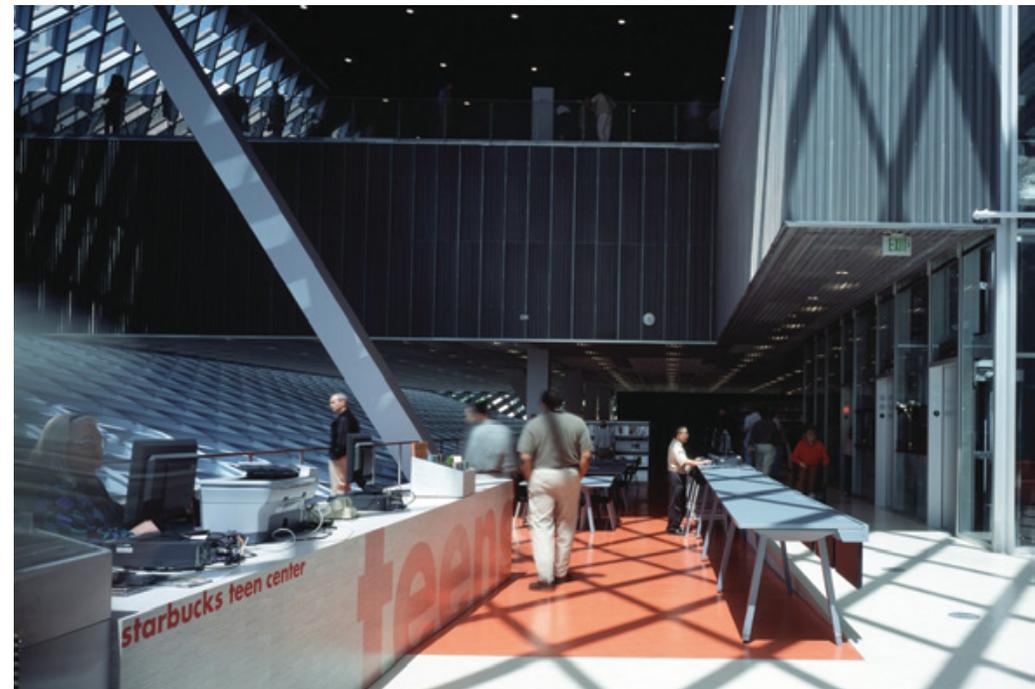
Seattle Central Library - Amerika

Perpustakaan ini memanfaatkan material baja dan kaca. Interior branding di tempat ini menekankan pada komitmen pada inovasi dan kreativitas. Sirkulasi buku pada perpustakaan ini menggunakan konsep spiral, di mana pengunjung dapat lebih mudah melakukan navigasi kepada area buku tertentu. Konsep ini diaplikasikan dengan ramp zigzag yang terhubung hingga 4 lantai, sehingga perpustakaan juga aksesibel untuk pengunjung.

Fitur utama pada interior: penggunaan dinding kaca untuk ruang publik dan ruang baca, serta berbagai koleksi tanaman. Keseluruhan area (termasuk furnitur dan eskalator), terlihat menyatu dengan penggunaan warna yang cerah.

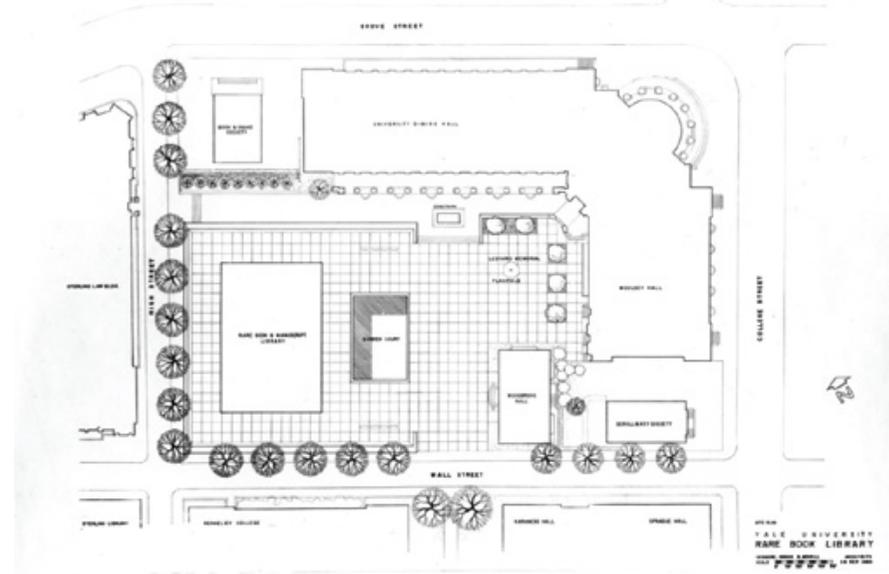
<https://en.wikiarquitectura.com/building/seattle-public-library/>
<https://www.archdaily.com/11651/seattle-central-library-oma-lmn>

Berbagai ruang di dalamnya: Pusat sistem perpustakaan (headquarters), ruang baca, *book spiral*, *mixing chamber*, ruang rapat, ruang bersama, lantai staf, koleksi anak, auditorium, and tempat parkir.



Beinecke Rare Book & Manuscript Library - Universitas Yale, Amerika

Meskipun perpustakaan ini menyimpan koleksi dan manuskrip yang kuno dan langka, perpustakaan ini tetap menunjukkan citra yang relevan serta modern.



Sementara itu, kerangka eksterior blok bangunan ini menggunakan rasio emas: 3:1:2. yang mengacu pada koleksi perpustakaan tersebut (buku dan manuskrip kuno ditata dalam proporsi ini).

Tantangan dalam merancang perpustakaan ini adalah menyediakan pencahayaan yang cukup bagi pengunjung untuk membaca, sekaligus membatasi cahaya yang bisa merusak koleksi. Karena itu, perpustakaan ini memilih elemen interior yang unik, yaitu jendela marmer semi transparan, yang melindungi koleksi dari sinar matahari langsung, sambil menyebarkan 'kehangatan' pada interiornya.

<https://beinecke.library.yale.edu/about/history-and-architecture>
https://www.archdaily.com/65987/ad-classics-beinecke-rare-book-and-manuscript-library-skidmore-owings-merrill?ad_source=search&ad_medium=projects_tab





Desainer: Isamu Noguchi
Seorang seniman dan arsitek lanskap yang terampil dalam menggabungkan estetika Jepang dan Amerika.

Noguchi Table

Konstruksi didukung dengan dowel dan pin.

Material: Kayu solid dan kaca $\frac{3}{4}$ inci

Finishing kayu: black poplar, walnut, white ash, white oak



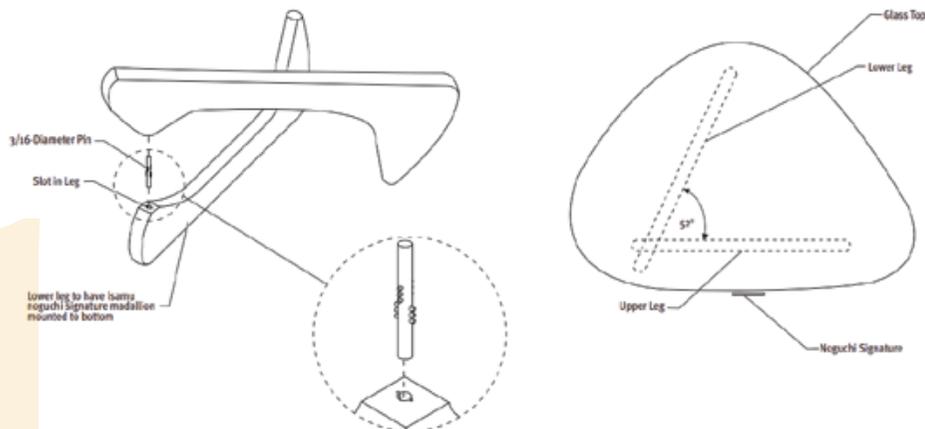
- + Desain dengan bentuk organik dan sistem interlocking membuat produk menjadi unik
- + Produk kokoh walaupun kakinya berupa sculpture kayu (mampu menahan sekitar 100 kg)
- + Keseimbangan dan proporsi sangat baik, sehingga memperkuat branding dan nilai "timeless"

Step 1

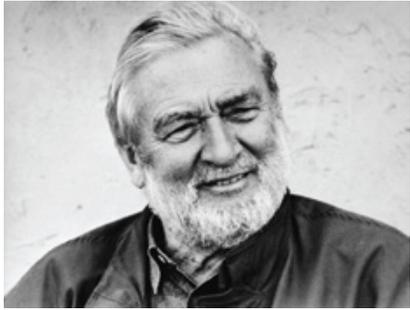
1.1 Insert dowel rod in the legs as shown by lining up $\frac{3}{16}$ diameter-pins with slots in legs. This will place the legs in the position (52°) required to properly support the top.

Step 2

2.1 Place the glass top on the legs in position as shown.



https://store.hermanmiller.com/living-room-furniture-coffee-side-tables/noguchi-table/61115.html?lang=en_US



Desainer: Verner Panton
Verner dikenal atas karyanya yang inovatif dalam furnitur, pencahayaan, dan tekstil. Ciri khas karyanya adalah kemahiran dalam pemakaian berbagai warna.



Panton Chair

Material: 100% recyclable polypropylene
Finishing: Matte

- + Struktur penopang unik dan nyaman karena sesuai dengan antropometri
- + Bisa digunakan untuk indoor maupun outdoor
- + Kursi bisa ditumpuk
- Pemakaian outdoor yang berlangsung lama dapat berpengaruh pada warna dan kekuatan
- Produksi sepenuhnya mengandalkan cetakan mesin dan teknologi

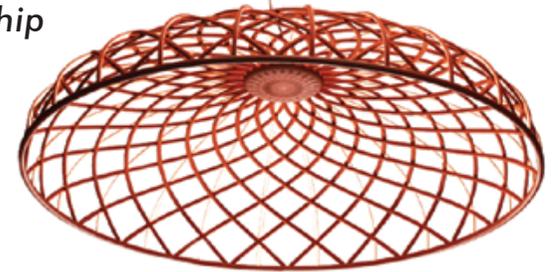


Skynest Lamp



Material: Recycled PL
Finishing: Textile tube

- + Desain modern namun tetap unik dengan *craftmanship*
- + Pemasangan cenderung mudah dan praktis meski memiliki patra
- + Ramah lingkungan, produk tidak menggunakan lem, dapat dibongkar apabila perlu diperbaiki
- Jika kotor dapat memengaruhi tampilan lampu, karena bahan kain lebih sulit dibersihkan



Desainer: Marcel Wanders
Desainer Belanda yang dikenal dengan gayanya yang inovatif dan eklektik. Marcel sering menggunakan material yang mewah, patra rumit, serta pendekatan desain yang unik dan imajinatif.



KESIMPULAN TIPOLOGI

RUANG

Gunakan warna yang menggambarkan brand identity, namun terapkan sesuai dengan kebutuhannya.

Ruang perpustakaan harus mengikuti kebutuhan koleksi yang dijaga, karena kondisi koleksi sangat penting.

Organisasi ruang dan *layout* penting untuk diperhatikan, usahakan agar pengunjung mudah menemukan dan mengakses fasilitas yang tersedia.

PRODUK

Keunikan perlu mempertimbangkan proses produksi dan perawatannya, jangan sampai produk menjadi tidak efektif karena terlalu sulit untuk dibuat, sulit mendapatkan material, dsb.

Keamanan produk untuk pengguna dan konstruksi yang baik tetaplah prioritas.

Branding yang kuat dapat tercipta bukan hanya melalui gaya desain produk tetapi dengan menceritakan proses di baliknya.